



# PEMAKALAH

Jurnal Penelitian Manajemen Akuntansi Berkala Ilmiah

## PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR KABEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Evita Lasmasari Tampubolon<sup>1)</sup> \*, Darwin Lie<sup>2)</sup>, Ady Inrawan<sup>3)</sup>, Nelly Ervina<sup>4)</sup>  
1,2,3,4 Program Studi Akuntansi, STIE Sultan Agung, Jalan Surabaya No. 19, Pematangsiantar,  
Sumatera Utara, 21118, Indonesia.  
E-mail: [evitalasmasaritampubolon@gmail.com](mailto:evitalasmasaritampubolon@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui 1) Gambaran Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Kepemilikan Saham dan Nilai perusahaan, 2) Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Nilai Perusahaan baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini disimpulkan sebagai berikut: 1. Rata-rata struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, struktur kepemilikan saham dan nilai perusahaan cenderung menurun. 2. Hasil uji analisis regresi linier berganda menyatakan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif sedangkan pertumbuhan perusahaan dan struktur kepemilikan saham berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. 3. Hasil uji F struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, struktur kepemilikan saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 4. Hasil uji t struktur modal serta profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, namun pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t struktur kepemilikan saham berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Kepemilikan Saham Dan Nilai Perusahaan

### *The Effect of Capital Structure, Company Growth, Profitability and Share Ownership Structure on Firm Value in Cable Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*

### ABSTRACT

The purposes of this study are: to determine 1) Overview of Capital Structure, Company Growth, Profitability, Share Ownership Structure and Firm Value, 2) The influence of Capital Structure, Company Growth, Profitability and Share Ownership Structure on Firm Value either simultaneously or partially. This research was conducted using qualitative descriptive analysis and quantitative descriptive analysis. The results of this study are concluded as follows: 1. The average capital structure, company growth, profitability, share ownership structure and Firm Value tend to decrease. 2. The test results of multiple linear regression analysis state that the structure of equity and profitability have a positive effect, while firm growth and share ownership structure have a negative effect on firm value. 3. F test results, meaning that capital structure, company growth, profitability, share ownership structure have a positive and significant effect on firm value. 4. The results of the t capital structure and profitability have a positive and significant effect on firm value, but firm growth has a positive and insignificant effect on firm value. The results of the t the share ownership structure has a negative and insignificant effect on the firm value.

Keywords : Capital Structure, Company Growth, Profitability, Share Ownership Structure and Firm Value.

Article History: Received:

Revised:

Accepted:

## PENDAHULUAN

Kemajuan perekonomian dunia yang semakin pesat menyebabkan persaingan antar bisnis semakin ketat, sehingga perusahaan diharuskan untuk mampu bersaing agar dapat tumbuh menjadi perusahaan yang lebih baik. Nilai perusahaan ialah nilai pasar atas surat berharga utang serta ekuitas perusahaan yang beredar. Salah satu rasio untuk memperkirakan nilai perusahaan mempergunakan Tobin's Q.

Berikut gambaran struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, struktur kepemilikan saham dan nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode dapat dilihat pada

**Tabel 1.1.**  
**Gambaran Rata-rata Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Kepemilikan Saham, dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kabel yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020**

Tahun	Struktur Modal		Pertumbuhan Perusahaan		Profitabilitas	Struktur Kepemilikan Saham		Nilai Perusahaan
	LtDER	Asset Growth	ROE	INST	Tobins Q			
2014	0.110	-0.084	0.058	1.416	0.887			
2015	0.128	0.101	0.067	1.418	0.829			
2016	0.106	0.164	0.224	0.731	0.940			
2017	0.109	0.532	0.142	0.723	0.937			
2018	0.116	0.085	0.102	0.744	0.842			
2019	0.174	0.054	0.125	0.694	0.904			
2020	0.162	-0.148	0.014	0.675	0.775			
Rata-rata	0.129	0.100	0.104	0.914	0.873			

Sumber: Data diolah (2020)

Tabel 1.1 di bawah ini.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas berfluktuasi dan cenderung meningkat. Sedangkan Struktur Kepemilikan Saham dan Nilai Perusahaan cenderung berfluktuasi dan menurun. Pada tahun 2016-2017, Struktur Modal mengalami peningkatan sedangkan Nilai Perusahaan mengalami penurunan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suzulia, Sudjono and Saluy, 2020), "*The results shows that partially capital structure has a significant effect on firm value* (hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persial struktur modal berpengaruh

signifikan terhadap nilai perusahaan)". Sementara, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Widyantari and Yadnya, 2017), "struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan".

Pada tahun 2016-2017, Pertumbuhan Perusahaan mengalami peningkatan sedangkan, Nilai Perusahaan berfluktuasi menurun. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suwardika and Mustanda, 2017), "variabel pertumbuhan perusahaan mempunyai hubungan yang negatif terhadap nilai perusahaan". Sedangkan menurut (Sari and Abundanti, 2013), "Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan".

Pada tahun 2014-2015, Profitabilitas mengalami peningkatan dan Nilai Perusahaan mengalami penurunan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sembiring *et al.*, 2018), "Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan". Menurut (Atmikasari, Indarti and Aditya, 2020), "Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan".

Pada tahun 2015-2016, Struktur Kepemilikan Saham cenderung menurun sedangkan Nilai Perusahaan cenderung meningkat. Hasil penelitian (Kadek and Suardhika, 2016), "Struktur Kepemilikan Saham memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan". Sedangkan menurut (Dewi and Nugrahanti, 2017), "Struktur Kepemilikan Saham berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan".

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana gambaran struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, struktur kepemilikan saham dan nilai perusahaan, bagaimana pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, struktur kepemilikan saham dan nilai perusahaan Sub Sektor Kabel

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, struktur kepemilikan saham dan nilai perusahaan, untuk mengetahui pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, struktur kepemilikan saham dan nilai perusahaan Sub Sektor Kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

## **LANDASANTEORI**

### **Akuntansi**

Menurut (Rudianto, 2012), “Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan”.

### **Analisis Laporan Keuangan**

Menurut (Syahyunan, 2015), “analisis laporan keuangan merupakan analisis yang paling populer untuk mengidentifikasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan”.

### **Struktur Modal**

Menurut (Musthafa, 2017), “struktur modal merupakan perbandingan antar modal asing atas jumlah hutang dengan modal sendiri”.

### **Pertumbuhan Perusahaan**

Menurut (Brigham and Houston, 2011), “pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari adanya peningkatan aset”.

### **Profitabilitas**

Menurut (Kasmir, 2010), “rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”.

### **Struktur Kepemilikan Saham**

Menurut (Krisnando, 2017), “struktur kepemilikan merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengurangi *agency*

*conflict* untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif”.

### **Nilai Perusahaan**

Menurut (Margaretha, 2011), “nilai pasar merupakan rasio yang menghubungkan harga saham dengan labanya dengan nilai buku perusahaan”.

### **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut (Sudana, 2015), “semakin besar rasio jangka panjang terhadap modal sendiri, semakin tinggi nilai perusahaan karena terjadi penghematan pajak yang semakin besar”.

### **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut (Prasetyo, 2011), “secara umum ada empat indikator perhitungan variabel pertumbuhan perusahaan dalam konteks nilai perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut (Brigham and Houston, 2012), “jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen utang, dan profitabilitas terlihat baik, dan jika kondisi ini berjalan terus menerus secara stabil, maka rasio nilai pasar juga akan tinggi, harga saham kemungkinan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan dan manajemen telah melakukan pekerjaannya dengan baik sehingga sebaiknya mendapat imbalan”.

### **Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut (Kaluti and Agus, 2014), “jika semakin besar struktur kepemilikan institusional maka penggunaan dana perusahaan akan semakin efisien dan mencegah terjadinya pemborosan yang dilakukan oleh manajer, hal ini berarti bahwa nilai perusahaan juga akan meningkat”.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam menggunakan metode penelitian kepustakaan, penulis mengumpulkan teori dengan cara membaca dan mencari informasi melalui alat elektronik (*browsing*) dan mempelajari buku-buku karangan ilmiah, catatan dan referensi lainnya yang berhubungan bahan penelitian. Objek penelitian dalam ini dalam penelitian ini, penulis mengambil objek dari perusahaan Sub Sektor Kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah diaudit selama periode 2015-2020 yang telah diaudit. Untuk memperoleh data dan informasi, maka penulis mengakses data melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) [www.sahamoke.net](http://www.sahamoke.net) dan *website* yang berhubungan dengan perusahaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,18009870
Most Extreme Differences	Absolute	,141
	Positive	,141
	Negative	-,064
Kolmogorov-Smirnov Z		,836
Asymp. Sig. (2-tailed)		,487

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 21) 2022

### Uji Normalitas

Menurut Tabel 5.1. terlihat hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk *Unstandardized Residual* adalah 0,487 dan nilainya lebih besar dari 0,05 atau  $0,487 > 0,05$ . Dalam hal ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa data dikatakan didistribusikan normal (variabel residual terdistribusi normal).

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LtDER	,983	1,017
	ASSET GROWTH	,851	1,176
	ROE	,840	1,191
	INST	,997	1,003

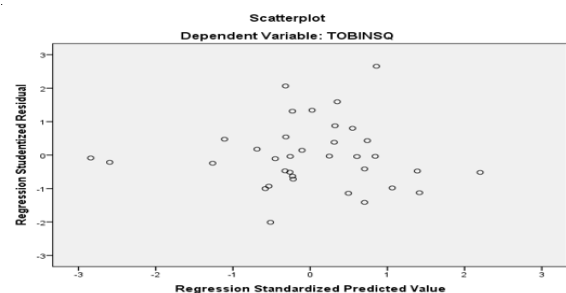
a. Dependent Variable: TOBINSQ

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 21) 2022

### Uji Multikolinieritas

Menurut Tabel 5.2. terlihat bahwa nilai TOL (*Tolerance*) LtDER sebesar 0,983 atau  $0,983 > 0,10$ , nilai TOL (*Tolerance*) *Asset Growth* sebesar 0,851 atau  $0,851 > 0,10$ , nilai TOL (*Tolerance*) ROE sebesar 0,840 atau  $0,840 > 0,10$ , dan nilai TOL (*Tolerance*) INST sebesar 0,997 atau  $0,997 > 0,10$ . Nilai VIF untuk LtDER sebesar 1,017 atau  $1,017 < 10$ , Nilai VIF untuk *Asset Growth* sebesar 1,176 atau  $1,176 < 10$ , Nilai VIF untuk ROE sebesar 1,191 atau  $1,191 < 10$ , dan Nilai VIF untuk INST sebesar 1,003 atau  $1,003 < 10$ . Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diatas dapat dibuktikan bahwa model regresi ini tidak ditemukan gejala multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas



Gambar 5.1.  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gambar 5.1. tampak bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas maupun dibawah angka nol dan tidak menunjukkan pola tertentu. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,746

a. Predictors: (Constant), INST, ROE, LtDER, ASSETGROWTH  
b. Dependent Variable: TOBINSQ

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 21) 2022

Menurut Tabel 5.3. terlihat nilai DW sebesar 1,746. Dengan melihat ketentuan tabel DW terlihat dari DL dan DU, huruf k sebagai banyak variabel begitu juga huruf n sebagai jumlah data. Nilai *Durbin-Watson* pada tabel dL sebesar 1,601, nilai dU 1,8029, 4-dU sebesar 2,1971 dan 4-dL sebesar 2,8339. karena nilai DW sebesar

1,746 terletak diantara  $dL < d < dU$  atau  $1,1601 < 1,746 < 1,8029$ . Jadi, diperoleh kesimpulan tidak ada autokolerasi positif atau tanpa kesimpulan (tidak ditolak).

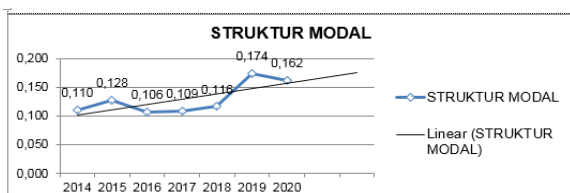
### Analisis Deskriptif Kualitatif

#### Analisis Struktur Modal

**Tabel 5.4.**  
**Struktur Modal pada**

Kode Emiten	Rata-rata Per Tahun							Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
VOKS	0,068	0,079	0,046	0,043	0,071	0,571	0,560	0,206
SCCO	0,019	0,035	0,028	0,015	0,015	0,014	0,015	0,020
JECC	0,263	0,292	0,264	0,293	0,302	0,138	0,129	0,240
KBLI	0,149	0,182	0,145	0,182	0,178	0,131	0,084	0,150
KBLM	0,051	0,052	0,047	0,012	0,016	0,016	0,020	0,031
<b>Rata-rata</b>	<b>0,110</b>	<b>0,128</b>	<b>0,106</b>	<b>0,109</b>	<b>0,116</b>	<b>0,174</b>	<b>0,162</b>	
LtDER maksimum								0,571
LtDER minimum								0,012
Rata-rata LtDER Keseluruhan								0,129

Sumber : Data Diolah (2022)



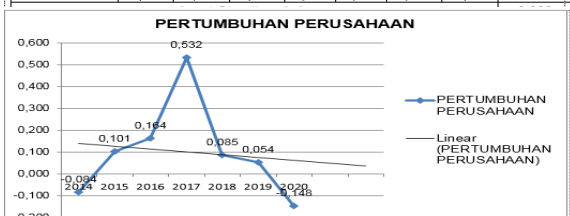
Berikut ini gambaran struktur modal sebagai berikut:

Menurut Tabel 5.4. serta Gambar 5.2. terlihat struktur modal perusahaan dengan parameter LtDER berfluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini diakibatkan oleh kenaikan *long term debt* lebih besar dibandingkan kenaikan total ekuitas. Nilai minimum LtDER terdapat pada tahun 2017 yaitu pada KBLM yaitu sebesar 0,012. Nilai maksimum LtDER terdapat pada tahun 2019 yaitu pada VOKS adalah sebesar 0,571.

#### Analisis Pertumbuhan Perusahaan

**Tabel 5.5.**  
**Pertumbuhan Perusahaan**

Kode Emiten	Rata-rata Per Tahun							Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
VOKS	-0,206	-0,011	0,086	0,265	0,178	0,218	-0,037	0,070
SCCO	-0,060	0,071	0,382	0,639	0,038	0,057	-0,149	0,139
JECC	-0,143	0,277	0,168	0,215	0,080	-0,093	-0,198	0,044
KBLI	0,000	0,157	0,206	0,610	0,077	0,096	-0,154	0,142
KBLM	-0,010	0,011	-0,023	0,933	0,051	-0,011	-0,201	0,107
<b>Rata-rata</b>	<b>-0,084</b>	<b>0,101</b>	<b>0,164</b>	<b>0,532</b>	<b>0,085</b>	<b>0,054</b>	<b>-0,148</b>	



**Gambar 5.3.**  
**Grafik rata-rata Asset Growth**

Berikut disajikan grafik pertumbuhan perusahaan sebagai berikut:

Menurut Tabel 5.5 serta Gambar 5.3 terlihat bahwa pertumbuhan perusahaan berfluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini diakibatkan nilai total aset tahun sekarang lebih besar dari pada nilai total aset tahun lalu. Nilai minimum *Asset Growth* terdapat pada tahun 2014 pada VOKS yaitu sebesar -0,206. Nilai maksimum *Asset Growth* terdapat pada tahun 2017 pada KBLM yaitu sebesar 0,933.

#### Analisis Profitabilitas

**Tabel 5.6.**  
**Profitabilitas**

Kode Emiten	Rata-rata Per Tahun							Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
VOKS	-0,166	0,001	0,239	0,204	0,114	0,188	0,003	0,083
SCCO	0,169	0,173	0,279	0,099	0,087	0,097	0,073	0,139
JECC	0,139	0,007	0,282	0,152	0,145	0,127	0,016	0,124
KBLI	0,074	0,112	0,253	0,201	0,116	0,166	-0,031	0,127
KBLM	0,071	0,043	0,066	0,056	0,050	0,046	0,008	0,048
<b>Rata-rata</b>	<b>0,058</b>	<b>0,067</b>	<b>0,224</b>	<b>0,142</b>	<b>0,102</b>	<b>0,125</b>	<b>0,014</b>	
ROE maksimum								0,282
ROE minimum								-0,166
Rata-rata ROE Keseluruhan								0,104

Sumber : Data Diolah (2022)

Berikut disajikan grafik pertumbuhan perusahaan sebagai berikut:



**Gambar 5.4.**  
**Grafik rata-rata ROE**

Menurut Tabel 5.6 dan Gambar 5.4 menunjukkan rata-rata ROE periode 2014-2020 berfluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini diakibatkan peningkatan total ekuitas dapat lebih besar dari pada kenaikan nilai laba bersih tahun berjalan. Nilai minimum ROE terdapat di VOKS pada tahun 2014 yaitu sebesar -0,166. Nilai maksimum ROE terdapat pada JECC pada tahun 2016 yaitu sebesar 0,282.

#### Analisis Struktur Kepemilikan Saham

**Tabel 5.7.**  
**Struktur Kepemilikan Saham**

Kode Emiten	Rata-rata Per Tahun						Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
VOKS	0,535	0,535	0,631	0,638	0,640	0,541	0,480
SCCO	0,673	0,712	0,712	0,712	0,712	0,712	0,750
JECC	0,901	0,901	0,901	0,901	0,901	0,901	0,901
KBLI	4,178	4,116	0,585	0,551	0,630	0,498	0,495
KBLM	0,794	0,825	0,824	0,816	0,838	0,818	0,749
<b>Rata-rata</b>	<b>1,416</b>	<b>1,418</b>	<b>0,731</b>	<b>0,723</b>	<b>0,744</b>	<b>0,694</b>	<b>0,675</b>
INST maksimum							4,178
INST minimum							0,480
Rata-rata INST Keseluruhan							0,914

Sumber: Data Diolah (2022)

Berikut disajikan grafik kepemilikan saham sebagai berikut:

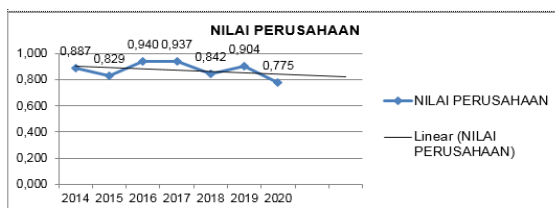
Menurut Tabel 5.7 dan Gambar 5.5 menunjukkan rata-rata INST periode 2014-2020 berfluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini diakibatkan adanya penurunan jumlah saham beredar sehingga kurang mampu untuk memenuhi jumlah saham kepemilikan institusional. Nilai minimum INST terdapat pada VOKS pada tahun 2020 yaitu sebesar 0,480. Nilai maksimum INST terdapat pada KBLI di tahun 2014 yaitu sebesar 4,178.

#### Analisis Nilai Perusahaan

Kode Emiten	Rata-rata Per Tahun							Rata-rata
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
VOKS	0,753	1,198	0,745	1,229	1,130	1,185	0,955	1,028
SCCO	0,999	0,912	1,112	0,781	0,731	0,715	0,702	0,850
JECC	1,510	0,880	1,037	1,085	1,017	1,094	1,074	1,100
KBLI	0,355	0,381	0,885	0,974	0,747	0,922	0,730	0,713
KBLM	0,820	0,773	0,919	0,615	0,583	0,605	0,416	0,676
Rata-rata	0,887	0,829	0,940	0,937	0,842	0,904	0,775	
Tobin's Q maksimum								1,510
Tobin's Q minimum								0,355
Rata-rata Tobin's Q Keseluruhan								0,873

Sumber: Data Diolah (2022)

Berikut disajikan grafik nilai perusahaan sebagai berikut:



Sumber : Data Diolah (2022)

Menurut Tabel 5.8 serta Gambar 5.6 terlihat bahwa nilai perusahaan dengan parameter Tobin's Q berfluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini diakibatkan harga saham naik, jumlah saham beredar tetap, total hutang meningkat serta total aktiva meningkat. Tetapi peningkatan total utang lebih tinggi dari pada peningkatan harga saham dan jumlah saham beredar menyebabkan menurunnya nilai perusahaan. Nilai minimum Tobin's Q terdapat pada tahun 2014 yaitu KBLI sebesar 0,355. Nilai

maksimum Tobin's Q terdapat pada tahun 2014 yaitu JECC sebesar 1,510.

#### Analisis Deskriptif Linear Kuantitatif Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,848	,066	
	LtDER	,613	,233	,344
	ASSET GROWTH	-,146	,145	-,141
	ROE	,973	,380	,363
	INST	-,154	,040	-,499

a. Dependent Variabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Berdasarkan tabel 5.9 diatas model persamaan regresi linear berganda yang diperoleh yaitu:

$$Y = 0,848 + 0,613 X_1 - 0,146 X_2 + 0,973 X_3 - 0,154 X_4$$

Artinya, struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif sedangkan pertumbuhan perusahaan dan struktur kepemilikan saham berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kabel yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,790	,055	
	LtDER	,643	,289	,361

a. Dependent Variabel : TOBIN'S Q

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

#### Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan tabel 5.10 diatas model persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh yaitu:

$$Y = 0,790 + 0,643 X_1$$

Maka dapat diartikan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kabel yang Terdaftar Di Bursa Efek

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,872	,047	
	ASSET GROWTH	,014	,179	,014

a. Dependent Variabel: TOBIN'S Q

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Indonesia Periode 2014-2020.

Berdasarkan tabel 5.11 diatas model persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh yaitu:

$$Y = 0,872 + 0,014 X_2$$

Maka, dapat diartikan bahwa

Model	Unstandardized Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	.773	.061
	ROE	.961	.436

a. Dependent Variable: TOBIN'S Q  
Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kabel yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020.

Berdasarkan tabel 5.12 diatas model persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh yaitu:

$$Y = 0,773 + 0,961 X_3$$

Maka, dapat diartikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kabel yang Terdaftar Di Bursa

Model	Unstandardized Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1,011	.057
	INST	-.151	-.047

a. Dependent Variable: TOBIN'S Q  
Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Efek Indonesia Periode 2014-2020.

Berdasarkan tabel 5.13 diatas model persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh yaitu:

$$Y = 1,011 - 0,151 X_4$$

Maka, dapat diartikan bahwa struktur kepemilikan saham berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kabel yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020.

### Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.704 <sup>a</sup>	.495		.428

a. Predictors: (Constant), INST, ROE, LtDER, ASSETGROWTH  
b. Dependent Variable: TOBIN'S Q  
Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21) 2022

Nilai koefisien korelasi (r) adalah sebesar 0,704 yang artinya terdapat korelasi atau hubungan yang kuat (*Moderately High Correlation*) antara variabel terikat (nilai perusahaan) dengan variabel bebas (struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan struktur kepemilikan saham). Selanjutnya nilai koefisien determinasinya (*R Square*) adalah sebesar 0,495 yang berarti sebesar 49,5% tinggi rendahnya variabel struktur modal ( $X_1$ ), pertumbuhan perusahaan ( $X_2$ ), profitabilitas ( $X_3$ ) serta struktur kepemilikan saham ( $X_4$ ) dapat menjelaskan variabel Nilai Perusahaan (Y), namun sisanya sebesar 50,5% dijelaskan oleh variabel lainnya yang di penelitian ini tidak diteliti seperti ukuran perusahaan, *corporate social responsibility*, *leverage* dan struktur kepemilikan manajerial.

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.361 <sup>a</sup>	.130	.104	.239885

a. Predictors: (Constant), LtDER  
b. Dependent Variable: TOBIN'S Q  
Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Nilai koefisien korelasi (r) adalah sebesar 0,361 artinya hubungan antara variabel struktur modal dengan variabel nilai perusahaan adalah rendah (*Low Correlation*). Selanjutnya didapat nilai koefisien determinasi (*R Square*) adalah sebesar 0,130 artinya sebesar 13,0% variabel struktur modal dapat menjelaskan variabel nilai perusahaan, sebaliknya sisanya sebesar 87,0% dijelaskan oleh variabel lainnya yang di penelitian ini tidak

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.014 <sup>a</sup>	.000	-.030	.257232

a. Predictors: (Constant), ASSET GROWTH  
b. Dependent Variable: TOBIN'S Q  
Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

diteliti seperti ukuran perusahaan, *corporate social responsibility*, *leverage* dan struktur kepemilikan manajerial.

Nilai koefisien koerasi ( $r$ ) adalah sebesar 0,014 artinya hubungan antara variabel pertumbuhan perusahaan dengan variabel nilai perusahaan adalah sangat rendah (*Negligible Correlation*). Selanjutnya nilai koefisien determinasi ( $R$  Square) adalah sebesar 0,000 (0,00%) artinya variabel pertumbuhan perusahaan dapat menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 0,00% sebaliknya sisanya 100% dijelaskan oleh variabel lainnya yang di penelitian ini tidak diteliti seperti ukuran perusahaan, *corporate social responsibility*, *leverage* dan struktur

Model Summary <sup>a</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,358 <sup>a</sup>	,128	,102	,240187

a. Predictors: (Constant), ROE  
b. Dependent Variable: TOBINSQ  
Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

kepemilikan manajerial.

Nilai koefisien kolerasi ( $r$ ) adalah sebesar 0,358 artinya hubungan antara variabel profitabilitas dengan variabel nilai perusahaan adalah rendah (*Low Correlation*). Selanjutnya nilai koefisien determinasi ( $R$  Square) adalah sebesar 0,128 artinya sebesar 12,8% variabel profitabilitas dapat menjelaskan variabel nilai perusahaan, sebaliknya sisanya 87,2% dijelaskan oleh variabel lainnya yang di penelitian ini tidak diteliti seperti ukuran perusahaan, *corporate social responsibility*,

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,487 <sup>a</sup>	,237	,214	,224733

a. Predictors: (Constant), INST  
b. Dependent Variable: TOBINSQ  
Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

*leverage* dan struktur kepemilikan manajerial.

Nilai koefisien kolerasi ( $r$ ) adalah sebesar 0,487 artinya hubungan antara variabel struktur kepemilikan saham dengan variabel nilai perusahaan adalah sedang (*Moderately Correlation*). Selanjutnya koefisien determinasi ( $R$  Square) adalah sebesar 0,237 artinya sebesar 23,7%

variabel struktur kepemilikan saham dapat menjelaskan variabel nilai perusahaan, sebaliknya sisanya 76,3% dijelaskan oleh variabel lainnya yang di penelitian ini tidak diteliti seperti ukuran perusahaan, *corporate social responsibility*, *leverage* dan struktur kepemilikan manajerial.

## Uji Hipotesis

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1,081	4	,270	7,353	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1,103	30	,037		
	Total	2,184	34			

a. Dependent Variable: TOBIN'S Q  
b. Predictors: (Constant), INST, ROE, LIDER, ASSET GROWTH  
Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

## Uji Simultan (Uji f)

Menurut Tabel 5.19 dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 7,353 dan dengan menggunakan tabel F diperoleh nilai  $F_{tabel}$  ( $df = 35-4-1 = 30$ ) adalah sebesar 2,69. Maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $7,353 > 2,69$ ) atau tingkat signifikansinya  $0,000 \leq 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak, artinya struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, struktur kepemilikan saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## Uji Parsial (t)

Model		T	Sig.
1	(Consta)	14,330	,000
	LIDER	2,225	,033

a. Dependent Variable : TOBIN'S Q  
Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Menurut Tabel 5.20 terlihat bahwa struktur modal mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,225 dan dengan menggunakan tabel t ( $df = n-k-1$  ( $35-1-1 = 33$ )) diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,03452. Maka dapat disimpulkan bahwa  $2,222 > 2,03452$  atau tingkat signifikan  $0,033 \leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kabel yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2020.

Menurut Tabel 5.21 terlihat bahwa

Model		T	Sig.
1	(Constant)	18,523	,000
	ASSET GROWTH	,079	,937

a. Dependent Variable : TOBIN'S Q  
Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022



pertumbuhan perusahaan mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,079 dan dengan menggunakan tabel t ( $df = n - k - 1$  ( $35 - 1 - 1 = 33$ )) diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,03452. Maka dapat disimpulkan bahwa  $0,079 < 2,03452$  atau tingkat signifikan  $0,937 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 5.22.**  
**Hasil Uji  $t_{hitung}$  Profitabilitas**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		T	Sig.
1	(Consta	12,662	,000
	ROE	2,204	,035

a. Dependent Variable : TOBIN'S Q  
Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

Menurut Tabel 5.22 terlihat bahwa profitabilitas mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,204 dan dengan menggunakan tabel t ( $df = n - k - 1$  ( $35 - 1 - 1 = 33$ )) diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,03452. Maka dapat disimpulkan bahwa  $2,204 > 2,03452$  atau tingkat signifikan  $0,035 \leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti profitabilitas berpengaruh

**Tabel 5.23.**  
**Hasil Uji  $t_{hitung}$  Struktur Kepemilikan Saham**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		T	Sig.
1	(Constant)	17,613	,000
	INST	-3,200	,003

a. Dependent Variable : TOBIN'S Q  
Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2022

positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Tabel 5.23 terlihat bahwa struktur kepemilikan saham mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,200 dan dengan menggunakan tabel t ( $df = n - k - 1$  ( $35 - 1 - 1 = 33$ )) diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,03452. Maka dapat disimpulkan  $3,200 > 2,03452$  atau tingkat signifikan  $0,03 \leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti, struktur kepemilikan saham berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Struktur Modal periode 2014-2020 berfluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini diakibatkan oleh kenaikan total ekuitas lebih besar dari pada kenaikan hutang jangka panjang. Pertumbuhan Perusahaan periode 2014-2020 berfluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini diakibatkan nilai total aset 2014 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Profitabilitas periode 2014-2020 berfluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini diakibatkan menurunnya nilai laba bersih hingga negatif. Struktur kepemilikan saham periode 2014-2020 berfluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh saham yang dimiliki institusi mengalami penurunan dan saham yang beredar mengalami peningkatan. Nilai Perusahaan periode 2014-2020 berfluktuasi dan cenderung Hal ini diakibatkan harga saham menurun, total utang meningkat dan total aset menurun.

Hasil uji regresi linier berganda yaitu struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif sedangkan pertumbuhan perusahaan dan struktur kepemilikan saham berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian regresi linier sederhana adalah struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan positif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, struktur kepemilikan saham berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Menurut hasil koefisien kolerasi dan determinasi didapat bahwa hubungan antara variabel nilai perusahaan dengan struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas serta struktur kepemilikan saham adalah kuat dan tinggi rendahnya nilai perusahaan bisa menjelaskan variabel struktur modal, variabel pertumbuhan perusahaan, variabel profitabilitas serta

variabel struktur kepemilikan saham namun sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang dipenelitian ini tidak diteliti seperti ukuran perusahaan, *corporate social responsibility*, *leverage* dan struktur kepemilikan manajerial. Hasil koefisien kolerasi serta detertminasi didapat bahwa hubungan antar variabel nilai perusahaan dengan variabel struktur modal adalah rendah serta tinggi rendahnya nilai perusahaan bisa menjelaskan variabel struktur modal namun sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang dipenelitian ini tidak diteliti seperti ukuran perusahaan, *corporate social responsibility*, *leverage* dan struktur kepemilikan manajerial. Hasil koefisien kolerasi serta detertminasi didapat bahwa hubungan antar variabel nilai perusahaan dengan variabel pertumbuhan perusahaan adalah sangat rendah serta tinggi rendahnya nilai perusahaan bisa dijelaskan oleh pertumbuhan perusahaan namun sisanya namun sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang dipenelitian ini tidak diteliti seperti ukuran perusahaan, *corporate social responsibility*, *leverage* dan struktur kepemilikan manajerial. Hasil koefisien kolerasi serta detertminasi didapat bahwa hubungan antar variabel nilai perusahaan dengan variabel profitabilitas adalah rendah serta tinggi rendahnya nilai perusahaan bisa dijelaskan oleh profitabilitas namun sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang dipenelitian ini tidak diteliti seperti ukuran perusahaan, *corporate social responsibility*, *leverage* dan struktur kepemilikan manajerial. Hasil koefisien kolerasi serta detertminasi didapat bahwa hubungan antar variabel nilai perusahaan dengan variabel struktur kepemilikan saham adalah sedang serta tinggi rendahnya nilai perusahaan bisa dijelaskan oleh struktur kepemilikan saham namun sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang dipenelitian ini tidak diteliti seperti

ukuran perusahaan, *corporate social responsibility*, *leverage* dan struktur kepemilikan manajerial.

Hasil uji simultan (uji F) diketahui bahwa struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, struktur kepemilikan saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji parsial (uji t) didapatkan kesimpulan bahwa struktur modal serta profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, selain itu pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan struktur kepemilikan saham berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **Saran**

Untuk meningkatkan nilai struktur modal sebaiknya perusahaan melakukan penambahan dana eksternal dengan memperhitungkan struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal adalah memberikan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga harga saham bisa maksimum. Harga saham yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. Untuk meningkatkan nilai pertumbuhan perusahaan sebaiknya perusahaan mengoptimalkan pengelolaan aset perusahaan terutama aset lancar yaitu persediaan karena persediaan merupakan modal kerja utama perusahaan untuk memperoleh penjualan yang tinggi, jika penjualan yang tinggi maka perusahaan akan mendapatkan laba yang tinggi. Untuk meningkatkan nilai profitabilitas sebaiknya perusahaan memaksimalkan pengelolaan modal kerja perusahaan, karena jika pengelolaan modal kerja perusahaan optimal maka akan dapat meningkatkan penjualan yang tinggi. Penjualan yang tinggi akan memperoleh laba yang tinggi, serta investor akan tertarik menanamkan modal

diperusahaan. Untuk meningkatkan nilai struktur kepemilikan saham, perusahaan hendaknya mampu meningkatkan kinerja keuangan sehingga mendapat loyalitas investor institusional serta menarik minat investor lainnya untuk menanamkan saham institusional. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, sebaiknya perusahaan menggunakan aset secara efektif agar harga saham perusahaan dapat meningkat dan mampu menghasilkan laba yang diharapkan. Dengan meningkatkan laba maka nilai perusahaanpun akan meningkat. Hal ini dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi.

Sehubungan dengan keterbatasan waktu serta keterbatasan penulisan dalam penelitian ini, sehingga masih ditemukan beberapa kelemahan serta belum mempergunakan seluruh variabel yang bisa berpengaruh kepada nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kabel yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Dikarenakan itu, penulis mengharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan serta mengganti variabel demi lebih menyempurnakan dimasa yang akan datang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Atmikasari, D., Indarti, I. and Aditya, E.M. (2020). 'Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening', *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(1), pp. 25–34. doi:10.37470/1.22.1.158.
- Bernandhi, R. (2013). 'Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3.
- Brigham, E.F. and Houston, J.F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Esensial Of Financial Manajement*. 11th edn. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E.F. and Houston, J.F. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. 11th edn. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, L.C. and Nugrahanti, Y.W. (2017). 'Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bei Tahun 2011-2013)', *Kinerja*, 18(1), pp. 64–80. doi:10.24002/kinerja.v18i1.518.
- Dewi, M. P. (2011) 'Pengaruh Struktur Dan Kepemilikan Terhadap Free Cash Flow dan Kebijakan Deviden pada Perusahaan-perusahaan yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia', *statistik.studentjournal.ub.ac.id*.
- Dhani, I.P. and Gde, S.U. (2017). 'Pengaruh Pertumbuhan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', *jurnal Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 2, p. 5.
- Ekayana (2015). 'Analisis Pengaruh Insider Ownership, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Tahun 2011-2015)', 9.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis Konsep dan Aplikasi*. pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hery (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hery (2017). *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: Grasindo.
- Horne, J.C. Van and Wachowicz, J.M. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. XIII. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan, A. et al. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Medan: Madenatera.
- Kadek, A. And Suardhika, M.S. (2016). 'Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan', *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* [Preprint].
- Kaluti, S. N. C. and Agus, P. (2014). 'Pengaruh Strukturahaan Kepemilikan Dan

- Kebijakan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan’, *Journal Diponegoro Journal Accounting*, 3, pp. 1–12.
- Kasmir (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan 11. Depok: Rajawali Pers.
- Krisnando (2017). ‘Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Dividen Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014’, *ejournal.stie.ac.id*, 26.
- Lisda, R. and Kusmayanti, E. (2021). ‘Pengaruh Struktur Modal Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan’, *Land Journal*, 2(1), pp. 87–94. doi: 10.47491/landjournal.v2i1.1102.
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Martani, D. et al. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mei, Y., Kharis, R. and Abrar, O. (2016). ‘Pengaruh kebijakan Deviden, kebijakan hutang, pofitabilitas dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2009- 20014.’, *Journal of Accounting*, 2(2).
- Murhadi, W.R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mursyidi (2010). *Akuntansi Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Musthafa, H. (2017). *Manajemen Keuangan*. 1. Edited by P. Christian. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Pebriani, S. P., Agustina, N. and Azhar, Z. (2019). ‘Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dah Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan & Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)’, *Jurnal Online Mahasiswa (JOM)*.
- Prasetyo, A. H. (2011). *Valuasi Perusahaan: Pedoman Untuk Praktisi dan Mahasiswa*. Jakarta: PPM.
- Purwidianti et al. (2014). ‘Faktor-faktor Penentu Pertumbuhan Usaha Pada Perusahaan di Jakarta Islamic Index’, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. 4th edn. Yogyakarta: BPFE.
- Rudianto (2012). *Pengantar Akuntansi : Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Edited by Suryadi. Jakarta: Erlangga.
- Rudianto (2013). *Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, P. I. P. and Abundanti, N. (2013). ‘Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Lverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan’, *Skripsi*.
- Sembiring, L.D. et al. (2018). ‘Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Adhi Karya (Persero), Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia’, *SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 4(2), pp. 66–73. doi:10.37403/sultanist.v4i2.75.
- Sochib (2018). *Pengantar Akuntansi*. Cetakan Pe. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudana (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. 1st edn. Jakarta: Erlangga.
- Sudana, I.M. (2015). *Teori & Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. Novietha I. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukirni, D. (2012). ‘kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Analisis terhadap Nilai Perusahaan’, *Accounting Analysis Journal*, 2.
- Sunarya (2021). *Manajemen Pengelolaan Laboratorium*. UGM Perss.
- Suryani, k R. and Redawati (2016). ‘Pengaruh truktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Interventing Pada Perusahaan Dalam Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009’, *Journal Manajement* [Preprint].
- Sutrisno (2012). *Manajemen Keuangan Teori,*

- Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Suwardika, I. and Mustanda, I. (2017). 'Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti', *None*, 6(3), p. 254488.
- Suzulia, M.T., Sudjono And Saluy, A.B. (2020) 'The Effect Of Capital Structure, Company Growth, And Inflation On Firm Value With Profitability As Intervening Variable (Study On Manufacturing Companies Listed On Bei Period 2014 - 2018)', *Journal Of Finance And Accounting*, 1(1).
- Syahyunan (2015). *Manajemen Keuangan Perencanaan, Analisis dan Pengendalian Keuangan*. Medan: USU Perss.
- Widyantari, N. and Yadnya, I. (2017). 'Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(12), pp. 6383–6409.
- Wiratma V Suwarjeni (2019). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.